

# BAB I

## PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Diploma IV di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Dalam kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan serta mengembangkan wawasan baru sehingga diharapkan dapat lebih siap dan mampu dalam memasuki persaingan dunia industri kelak.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT X yang beralamat di Jalan Industri II No.20 Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Praktek kerja lapangan ini dimulai pada tanggal 09 Februari 2015 sampai 09 Mei 2015. Selama waktu tersebut, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan lapangan sebagai bahan untuk membuat Laporan Kegiatan Praktek (LKP), yang memaparkan keadaan perusahaan baik secara umum maupun khusus. Proses produksi yang dilakukan di PT X meliputi pertununan, perajutan, persiapan penyempurnaan, pencelupan, pencapan dan penyempurnaan. Namun pembahasan pengamatan difokuskan pada Bagian Pencelupan-Penyempurnaan.

Laporan praktek kerja ini berisi tiga bab, bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan secara singkat mengenai pabrik secara umum. Bab kedua berisi tentang uraian keadaan pabrik yang menjelaskan proses produksi serta ketenagakerjaan. Selain itu terdapat pembahasan mengenai uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam struktur organisasi, permodalan, kegiatan pemasaran, diagram alir proses, mesin yang digunakan, pengendalian mutu dan sarana penunjang. Bab ketiga berisi tentang tinjauan khusus yang berisi latar belakang, rumusan masalah, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan dan saran.

Tinjauan khusus yang di amati adalah mengenai hasil proses produksi yang mengalami kegagalan khususnya pada hasil pencelupan kain dengan kode nama *Cambridge* metoda *High Temperature High Pressure* dengan menggunakan mesin *Jet dyeing*. Kegagalan yang ditimbulkan yaitu adanya bintik warna pada kain, sehingga dapat menurunkan *grade* kain. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah tersebut dan usaha penanggulangannya.